

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Sukardi (2015 : 27) desain penelitian adalah semua proses ( persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari informasi yang membantu penulis mendapatkan fenomena.
2. Menentukan judul atas fenomena yang terjadi. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Risk Based Capital* dan Rasio Pertumbuhan Premi terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Asuransi Kerugian periode tahun 2016-2021 ( Studi Kasus PT *Victoria Insurance Tbk.*)”
3. Melakukan identifikasi masalah, masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah adanya fluktuasi *risk based capital* dan rasio pertumbuhan premi (PGR) pada perusahaan asuransi kerugian dan dampaknya pada Profitabilitas (ROA) perusahaan.
4. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan yaitu *Risk Based Capital*, rasio pertumbuhan premi (PGR), dan profitabilitas (ROA).
5. Menetapkan data-data yang diperlukan untuk menganalisis variabel variabel yang digunakan.
6. Menetapkan Hipotesis Penelitian yang isinya:

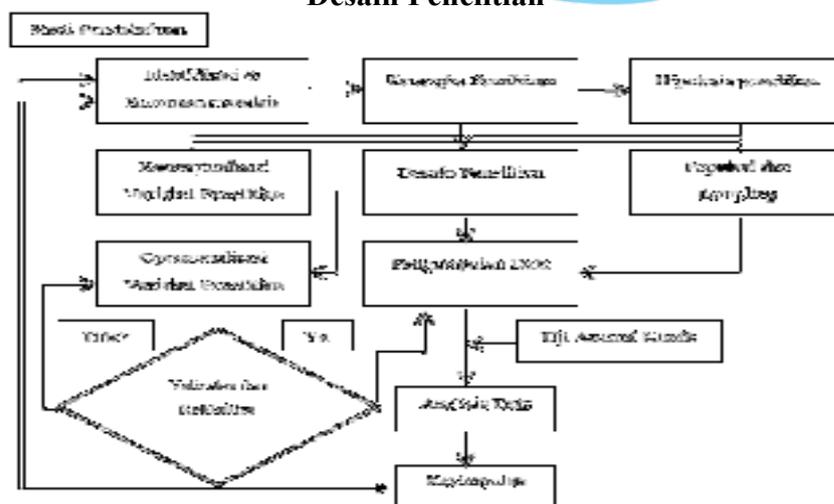
1. Terdapat pengaruh secara parsial *risk based capital* (RBC) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan asuransi kerugian periode 2016-2021.
2. Terdapat pengaruh secara parsial rasio pertumbuhan premi (PGR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan asuransi kerugian periode 2016-2021.
3. Terdapat pengaruh secara simultan *risk based capital* (RBC) dan Rasio Pertumbuhan Premi terhadap Profitabilitas pada perusahaan asuransi kerugian periode 2016-2021.

Melakukan analisis mengenai informasi tentang fluktuasi *risk based capital* (RBC), rasio pertumbuhan premi (PGR), dan Profitabilitas (ROA). Pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji *heteroskedasitas*, koefisien korelasi, koefisien determinasi.

7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.
8. Menyusun dan melakukan pelaporan hasil penelitian.

Data yang telah diteliti kemudian akan dilaporkan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan gambaran desain penelelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**



Sumber : Pradono, *Metodologi dan Uraian MIP*, 2021.

Dalam gambar desain penelitian tersebut, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pendahuluan mengenai objek yang diteliti, yaitu Pengaruh *Risk Based Capital* dan Rasio Pertumbuhan Premi (PGR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Asuransi Kerugian Periode Tahun 2016-2021. Kemudian latar belakang penelitian menggunakan data yang diperoleh dengan cara observasi secara langsung, serta melakukan perbandingan data pada penelitian terdahulu. Setelah itu, menentukan identifikasi masalah yang ada pada latar belakang sebagai dasar dalam membuat kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.
2. Tahapan kedua yaitu peneliti membuat desain penelitian dan melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dengan beberapa literature dan studi pustaka yang sesuai dengan tema penelitian dan kemudian diperoleh definisi mengenai variabel-variabel penelitian tersebut.
3. Tahapan ketiga yaitu menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data perusahaan, untuk kemudian dianalisis melalui analisis regresi linear sederhana. Dan penulis dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut.

## **1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan selama 6 tahun lokasi penelitian di perusahaan asuransi kerugian yaitu PT *Victoria Insurance Tbk.* [www.victoriainsurance.co.id](http://www.victoriainsurance.co.id)

### **1.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan ini kurang lebih selama 4 bulan, dari bulan juli sampai dengan oktober 2022.

**Tabel 3. 2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul	■															
2	Penulisan Proposal Skripsi		■	■	■												
3	Bimbingan Proposal Skripsi				■	■	■										
4	Acc Proposal Skripsi						■										
5	Seminar Proposal Skripsi							■									
6	Pembuatan Skripsi								■	■	■	■	■	■	■		
7	Bimbingan Skripsi										■	■	■	■	■		
8	Acc Skripsi															■	
9	Sidang Skripsi																■

### 1.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tetnang hal tersebut (sugiyono,2016:38). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu pengaruh tingkat kesehatan perusahaan asuransi (RBC) dan rasio pertumbuhan premi (PGR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan asuransi kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance*) maka penulis mengelompokan variable menggunakan dalam penelitian ini menjadi variable bebas yaitu Tingkat Kesehatan Asuransi (RBC) (X1) dan Rasio Pertumbuhan Premi (PGR) (X2) dan Variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y) Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian :

#### 1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) adalah: “Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Adapun yang menjadi variabel *independent*

dalam penelitian ini adalah *risk based capital* dan rasio pertumbuhan premi perusahaan asuransi.

## 2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa: “Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas“. Sesuai dengan penelitian ini, penulis menggunakan rasio profotabilitas (*Return On Asset*) sebagai variabel terikat.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi Kerugian  ( <i>Risk Based Capital</i> ) (X1)	<i>Risk Based Capital</i> adalah suatu Ukuran yang menginformasikan Tingkat keamanan finansial atau Kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi sebesar 120%.  <b>Peraturan Pemerintah No.63 tahun 2004</b>	Tingkat Solvabilitas $RBC = \frac{\text{Naik Turun Premi}}{\text{BTSM}} \times 100\%$  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Solvabilitas</li> <li>• Batas Tingkat Minimum Solvabilitas</li> </ul>	Rasio
Rasio Pertumbuhan Premi ( <i>Premium Growth Ratio</i> ) (X2)	Rasio Pertumbuhan Premi yaitu kinerja keuangan yang didapatkan dengan metode membandingkan antara kenaikan/penurunan premi netto dengan premi netto tahun sebelumnya  <b>(Fauzan et al, 2012:70)</b>	$RPP = \frac{\text{Naik Turun Premi}}{\text{Netto n-1}} \times 100\%$  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Naik/Turun Premi Netto</li> <li>• Premi Netto Tahun Sebelumnya</li> </ul>	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih  <b>(Hery, 2016, p.201).</b>	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba Setelah Pajak</li> <li>• Total Aktiva</li> </ul>	Rasio

## 1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT *Victoria Insurance Tbk.* periode 2016-2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan per Triwulan selama 6 tahun periode 2016-2021. Digunakannya 6 (enam) periode ini, dengan pertimbangan yaitu:

1. Untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.
2. Data pada tahun tersebut termasuk data baru, dan
3. Sebagai lanjutan dari periode penelitian terdahulu yang di jadikan acuan penelitian ini.

#### 1.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penelitian menggunakan data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan Asuransi Kerugian yaitu PT *Victoria Insurance Tbk.* Per triwulan periode 2016-2021.

Perusahaan asuransi kerugian yang dapat memenuhi kriteria dan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, dengan periode pengamatan selama 6 tahun.

#### 1.4.3 Teknik Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance*) periode tahun 2016 sampai 2021. Perusahaan Asuransi Kerugian dengan kriteria pemilihan sampel yang digunakan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Asuransi Kerugian yang menerbitkan laporan keuangan per Triwulan secara lengkap pada tahun 2016-2021.
2. Perusahaan Asuransi Kerugian yang menyampaikan laporannya dalam mata uang rupiah.

3. Perusahaan Asuransi Keuangan yang menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2016- 2021.

## 1.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 1.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, data laporan keuangan yang sudah dikumpulkan dan di olah oleh pihak lain, data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini adalah data laporan keuangan Asuransi Kerugian (studi kasus PT *Victoria Insurance* ) per Triwulan periode dari 2016 sampai 2021.

Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan, penelintinmencoba membaca buku, artikel-artikel terkait, SOP (*Standart Oprational Procedure*) Perusahaan, Annual Report, browsing dari internet serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator variabel yang diukur yaitu Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan dan Kinerja Perusahaan.

2. Studi Lapangan

Studi Lapangan (*Field Research*) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data dan wawancara. Data-data yang diperoleh caranya dengan mengumpulkan dokumendokumen atau data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari datadata yang didapat dari perusahaan yang terkait, misalkan umumnya tentang laporang keuangan dan SOP perusahaan, dan laporan keuangan triwulan tahun 2016,2017,2018,2019,2020 dan 2021.

## 1.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dibantu dengan aplikasi SPSS sebagai alat untuk mengresikan model yang telah dirumuskan.

### 1.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat Kesehatan perusahaan asuransi (*Risk Based Capital*) dan rasio pertumbuhan premi (*Premium Growth Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi kerugian studi kasus PT *Victoria Insurance Tbk*. Dalam melakukan penelitiannya penulis menggunakan rancangan analisis statistik. Adapun Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

#### 1.6.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) analisa statistik deskriptif adalah menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi tingkat Kesehatan perusaha (RBC) dan Pertumbuhan Premi maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

### 1.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalita, uji multikolinearitas, uji *heteroskedastisitas* dan uji autokorelasi.

#### 1.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui

bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016: 154).

Menurut Singgih Susanto (2012:393), uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS Kolmogorov Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan probabilitas yaitu :

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Sedangkan untuk analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal atau mengikuti kurva berbentuk lonceng dan grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan normal *probability plot* tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari grafis diagonal atau tidak mengikuti arah grafis diagonal dan grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas.

### 1.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Hal-hal yang harus diperhatikan

untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai Tolerance harus lebih besar dari 0,10 atau
2. Nilai Variance Inflation Factor lebih kecil dari 10.

### 1.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Ghozali, 2016:134).

### 1.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresiliner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadikorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasimuncul karena observasi yang berurutan muncul sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalaha pengganggu) tidak bebas dari satu obsrvasi ke observasi lainnya. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui tabel autokorelasi berikut ini (Ghozali, 2016: 107).

**Tabel 3. 4**  
**Autokorelasi**

Hipotesis nol	keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Tidak ada korelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
--	---------------	-------------------

### 1.6.3 Analisis verifiikatif

#### 1.6.3.1 Analisis Regresi berganda

Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel. Dalam pembentukan regresi berganda, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas sebanyak. Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- a = Konstanta persamaan regresi
- $\beta$  = Koefisien regresi
- Y = *Variable dependent* Profitabilitas (*Return On Assets*)
- X1 = *Variable independent* Risk Based Capital
- X2 = *Variable independent* Pertumbuhan Premi
- e = Variabel penganggu atau faktor-faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas.

$\beta_1, \beta_2, \beta_n$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Apabila (+) maka terjadi kenaikan, dan apabila (-) maka terjadi penurunan. Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pengujian selanjutnya.

#### 1.6.3.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018:132) Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R<sup>2</sup>) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*.

Koefisien ini menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (*regression of sum squarea-RSS*) terhadap varian total (*total sum of squares-TSS*). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah pasangan pengamatan Y dan X

EX = jumlah pengamatan variabel X

EY = jumlah pengamatan variabel Y

#### 1.6.4 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika tidak terdapat pengaruh signifikan maka diformulasikan dalam hipotesis Nol (H<sub>0</sub>), yaitu hipotesis untuk ditolak.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *Risk Based Capital* (X<sub>1</sub>) dan Rasio Pertumbuhan Premi (X<sub>2</sub>) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (Y).

##### 1.6.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa

variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2018:250), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = jumlah data

Uji t (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Ho ditolak dan Ha diterima bila t hitung  $\geq$  t tabel atau  $-t$  hitung  $\leq$   $-t$  tabel.
2. Ho diterima dan Ha ditolak bila t hitung  $<$  t tabel atau  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel.

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu *Risk Based Capital* (X1), Pertumbuhan Premi (X2), terhadap Profitabilitas (Timeliness) (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho:  $\beta = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Ha :  $\beta \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan.

#### 1.6.4.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota data atau kasus

Uji F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom =  $k(n-k-1)$  dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$

Jika terjadi penerimaan, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  : tidak berpengaruh signifikan
- $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan.

